



Kajian perkembangan industri kecil dan industri rumah tangga sebelum dan sesudah krisis ekonomi di kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
Lestari Ningsih, Diaka Marwata, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN
UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERKEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN RUMAH TANGGA SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI DI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Disusun oleh
Lestari Ningsih
05/187099/GE/05734**

Krisis ekonomi merupakan gejala perekonomian yang membawa berbagai dampak dan pengaruh terhadap kehidupan manusia dan berbagai sektor ekonomi, demikian juga dengan sektor industri. Sleman sebagai kabupaten yang memiliki banyak industri kecil dan rumah tangga tentu saja terpengaruh oleh krisis ekonomi yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengkaji perubahan jumlah industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah krisis ekonomi. 2) Mengkaji variasi jenis industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah krisis ekonomi. 3) Mengkaji persebaran jenis industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah krisis ekonomi.

Menurut populasinya, penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu metode dengan melakukan pencacahan lengkap dari suatu populasi. Berdasarkan analisisnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Berdasarkan objeknya, metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu investigasi mengenai karakteristik populasi yang diberikan dengan cara mengumpulkan data dari suatu populasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data hasil Sensus Ekonomi tahun 1996 dan tahun 2006. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi, pola persebaran tetangga terdekat, dan peta statistik.

Hasil dari penelitian ini adalah krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 1997 mempengaruhi kondisi industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Sleman. Jumlah industri kecil dan rumah tangga sesudah krisis ekonomi berkurang hingga 776 unit industri. Variasi jenis industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah krisis ekonomi tidak mengalami perubahan. Persebaran industri kecil dan rumah tangga bersifat berkelompok, saling berdekatan untuk jenis industri yang sama, sehingga membentuk sentra industri.

Kata kunci : Krisis ekonomi, Industri kecil, Industri rumah tangga

ABSTRACT

The economic crisis is the economic upheavals that brought a variety of impact and influence on human life and the various economic sectors, as well as the industrial sector. Sleman as a district that has many small industries and households, of course affected by the economic crisis. The purpose of this study were: 1) Review the changes in the number of small industries and households in Sleman district before and after the economic crisis. 2) To identify different kinds of small industries and households in Sleman district before and after the economic crisis. 3) Studying the spread of small industries and households in Sleman district before and after the economic crisis.

According to the population, this study uses census method, which is the method by doing a complete enumeration of a population. Based on the analysis of this research using qualitative methods, where this research result in inventions that can not be obtained by using statistical procedures or other means of quantification (measurement). Based on the object, the method used is a survey method, namely the investigation of the characteristics of a given population by collecting data from a population. The type of data used in this research is secondary data results of Economic Census 1996 and 2006. The analysis conducted in this study using a frequency table, the nearest neighbor distribution pattern, and statistical maps.

The results of this research is the economic crisis that occurred in Indonesia in late 1997 affect the condition of small industries and households in Sleman district. The number of small and household industry after the economic crisis reduced to 776 industrial units. Variation of small industries and households in Sleman district before and after the economic crisis has not changed. The distribution of small and household industries are clustered, to each other for the same type of industry, so as to form industrial centers.

Keywords: Economic crisis, small industry, home industry